

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan sumber daya. Adapun salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba. Pentingnya informasi laba secara tegas telah disebutkan dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No.25 tahun 1994 tentang laporan laba rugi, yang mengungkapkan bahwa laporan laba rugi merupakan laporan untuk melaporkan kinerja suatu perusahaan selama periode tertentu. Disamping informasi laba, investor juga dapat menggunakan informasi aliran kas untuk menilai kinerja suatu perusahaan.

Ketika dihadapkan pada dua ukuran kinerja akuntansi perusahaan, laba dan aliran kas, investor harus merasa yakin bahwa ukuran kinerja yang menjadi fokus perhatian mereka adalah yang mampu secara baik menggambarkan kondisi ekonomi serta menyediakan sebuah dasar bagi peramalan aliran kas masa depan suatu saham. Analisis aliran kas juga dipakai untuk menganalisis risiko perubahan. Laporan aliran kas memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan: operasi, pendanaan, dan investasi. Aliran kas yang digunakan dalam penyediaan informasi bagi investor juga memiliki kesulitan dalam penyajian informasi untuk tujuan evaluasi dan peramalan.

Bentuk tindakan lain dalam pengungkapan laporan keuangan adalah dengan melaporkan aliran kas. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI 1994) mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 2 1994) tentang laporan aliran kas yang merekomendasikan perusahaan harus memasukkan laporan aliran kas sebagai bagian tidak terpisahkan dari pelaporan keuangan.

Secara umum kenaikan investasi memungkinkan timbulnya aliran kas masa depan yang lebih tinggi apabila kinerja perusahaan baik. Namun apabila kinerja perusahaan rendah, investasi meningkat menyebabkan kenaikan risiko investasi yang berakibat pada penurunan aliran kas masa depan. Keputusan pendanaan tidak dapat merefleksikan kinerja perusahaan yang dianggap sebagai tolak ukur nilai perusahaan, oleh karena itu perusahaan tidak dipengaruhi oleh keputusan untuk mendanai kebutuhan kasnya melalui penerbitan obligasi atau surat hutang, penerbitan saham biasa atau saham preferent. Aliran kas dari aktivitas operasi dapat menjadi perhatian penting karena dalam jangka panjang untuk kelangsungan hidup perusahaan, suatu bisnis harus menghasilkan aliran kas bersih yang positif dari aktivitas operasi. Jika suatu bisnis memiliki aliran kas yang negatif dari aktivitas operasi maka tidak akan dapat meningkatkan kas dari sumber lain dalam jangka waktu yang tidak terbatas dalam Ferry dan Eka Wati (2004).

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Ferry dan Eka wati (2004). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang direplikasi yaitu penelitian Ferry dan Eka Wati (2004) menggunakan sektor

industri manufaktur, Variabel yang digunakan adalah laba akuntansi dan data harga saham tahunan. Penelitian ini menggunakan semua sektor industri yang terdapat di BEJ dan menggunakan variabel laba bersih dan data harga saham harian.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti fenomena ini dan mencoba mengkaitkan teori yang ada dengan kondisi harga saham di Indonesia. Penelitian ini diberi judul, **“Pengaruh Informasi Laba, Aliran Kas dan Komponen Aliran Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di BEJ ”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah informasi laba berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham?
2. Apakah total aliran kas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham?
3. Apakah aliran kas dari aktivitas investasi berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham?
4. Apakah aliran kas dari aktivitas pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham?
5. Apakah aliran kas dari aktivitas operasi berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, diperlukan batasan masalah sebagai berikut :

1. penelitian yang dilakukan dibatasi pada pengaruh informasi laba, total aliran kas, komponen aliran kas terhadap harga saham yang terdaftar di BEJ tahun 2004-2006.
2. Analisis yang dilakukan berdasarkan data yang dihimpun dari Pusat Data Pasar Modal Universitas Atmajaya Yogyakarta tahun 2004-2006.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menemukan bukti empiris informasi laba berpengaruh terhadap harga saham.
2. Menemukan bukti empiris total aliran kas berpengaruh terhadap harga saham.
3. Untuk menemukan bukti empiris komponen aliran kas berpengaruh terhadap harga saham.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah informasi bagi investor, untuk mengetahui kinerja perusahaan.

2. Bagi Keilmuan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan serta referensi dalam penelitian selanjutnya.

G. Sitematika Penulisan Skripsi

Agar memudahkan pembahasan materi skripsi penulis akan membagi skripsi menjadi 5 bab:

Bab 1 Pendahuluan.

Bab ini menguraikan : latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

Bab 2 Tinjauan Pustaka.

Bab ini menjelaskan : telaah teori yaitu : Pengertian harga saham, jenis saham, pengertian laba, pengertian aliran kas, tujuan informasi aliran kas, komponen aliran kas, tinjauan peneliti sebelumnya, kerangka teoritis dan hipotesis.

Bab 3 Metodologi Penelitian.

Bab ini berisi : desain penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, variabel dan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan analisis hipotesis.

Bab 4 Analisis Data.

Bab ini menerangkan : deskripsi data, hasil pengujian hipotesis, intepretasi dan pembahasan.

Bab 5 Simpulan, Keterbatasan, dan Saran.

Bab ini berisi : simpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, saran untuk penelitian selanjutnya.